

Akibat Hukum Terhadap Nasabah Wanprestasi Pada Lembaga Pembiayaan PT. Buana Finance Medan

Devi Lyana Simanjuntak*, Sahat Raja Hutajulu, Todung Mulia
Fakultas Hukum, Universitas Prima Indonesia
simanjuntakdevi97@gmail.com*

Abstract

One of the unlawful acts, especially those that use the provisions of civil law, is the act of violating an agreement or reneging on an agreement that has been agreed on both parties concerned. Violation of consent or violating agreement or often claimed to use the word default in legal language. Destination from this study is analyzing and state impact from regulations on customers who default by using or using subpoenas at PT. Buana Finance Medan. This research method is a normative juridical research, namely descriptive. Document ordinary in this papers are secondary & basic document, namely data obtainable based on literature studies and also interviews to support. Based on research results, it could be deduce that the clout on regulations of customers who are in default at PT. Buana Finance Medan pays fines and customer collateral which can be sold with the customer's prior approval due to an agreement. And the next step when the customer defaults is to use a subpoena at PT. Buana Finance Medan performs routine billing, reminds customers via smartphone, installs warning letter 1 using warning letter 3, and after that withdraws customer's collateral.

Keywords: Financing Institution, Agreement, Wanprestasi.

Abstrak

Salah satu perbuatan yang melawan hukum, apalagi menggunakan ketentuan aturan perdata, merupakan perbuatan melanggar kesepakatan atau ingkar janji atas kesepakatan yang telah disepakati sang kedua belah pihak. Pemutusan terhadap persetujuan dengan melanggar kesepakatan atau acap kali diklaim menggunakan kata wanprestasi pada bahasa hukum. Tujuan berdasarkan penelitian ini merupakan buat menganalisis dan menyebutkan dampak aturan bagi nasabah yang wanprestasi menggunakan atau memakai somasi pada PT. Buana Finance Medan. Dalam Penelitian jurnal ini yang digunakan metodenya adalah penelitian yuridis normatif, bersifat yaitu deskriptif. Data itu dipakai dalam penulisan ini adalah data sekunder data premier yaitu data yang didapatkan berdasarkan studi pustaka serta pula wawancara menjadi pendukung. Dengan perolehan riset bisa disimpulkan bahwa dampak aturan untuk konsumen yang melakukan ingkar janji (wanprestasi) dalam PT. Buana Finance Medan yaitu membayar hukuman & agunan nasabah yg bisa dijual menggunakan persetujuan nasabah terlebih dahulu lantaran adanya perjanjian. Dan langkah selanjutnya saat nasabah wanprestasi menggunakan memakai somasi pada PT. Buana Finance Medan melakukan penagihan rutin, mengingatkan nasabah melalui smartphone, menaruh surat peringatan 1 hingga menggunakan surat peringatan 3, dan selesainya itu melakukan penarikan terhadap agunan nasabah.

Kata Kunci: Lembaga Pembiayaan, Perjanjian, Wanprestasi.